



Kurangi Luas Stan Terluas

JOGJA - Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Jogja mulai aktif menyiapkan kegiatan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS). Sejumlah pegawai dari instansi itu melakukan pengukuran stan di lokasi PMPS di Alun-Alun Utara Jogja kemarin (7/11).

Ada 508 stan yang dipersiapkan untuk sekaten yang bakal di-

mulai 6 Desember 2013 sampai 14 Januari 2014. Termasuk 20 stan untuk promosi produk pemerintah kabupaten dan kota di Jogjakarta.

Kepala DPDPK Kota Jogja Tugiaro mengatakan, instansinya tak hanya memasang patok. Mereka juga melakukan peme-

taan stan » *Baca Kurangi... Hal 11*

Perhatikan Sampah yang Ada

■ KURANGI...

Sambungan dari hal 1

Luas stan lebih kecil dibanding tahun lalu. Pada pelaksanaan sekaten tahun lalu stan terbesar berukuran 10 x 10 meter. Kali ini stan paling luas ukurannya 8 x 8 meter.

Pengurangan luas stan ini salah satunya dimaksudkan untuk memperbanyak peserta sekaten. "Kita sudah melakukan peme-

taan. Tinggal pada tahap pendaftaran peserta saja," kata Tugiaro kepada *Radar Jogja* kemarin (7/11).

Tugiaro menambahkan, DPDPK juga telah menyiapkan ukuran stan lainnya. Ada ukuran 4 x 8 meter, 4 x 4 meter, dan 2 x 4 meter,

Kategori ukuran stan itu sudah didasarkan tata letak yang ada. Hal itu untuk memudahkan peserta memilih stan saat mendaftar.

Terkait mekanisme pendaftaran untuk menyewa stan, lanjut Tugiaro, penamat mesti mendaftar ke Dinas Perindustrian dan Koperasi (Disperindakop) Kota Jogja. Mereka akan diperlihatkan *layout* stan di lokasi sekaten. Stan disewa dengan sistem kontrak.

"Pendaftaran kita layani setiap hari kerja. Besaran biaya kontrak stan itu tergantung dari zona yang dipilih peserta," jelasnya.

Usai peserta memilih stan dan membayar kontrak, mereka baru diizinkan mendirikan stand sesuai ukuran yang ditentukan. Ini

diharapkan agar penataan stan lebih baik. "Kami juga mengharapkan pengunjung merasa nyaman. Apalagi ini *kan* musim penghujan," jelasnya.

Untuk itu, kata Tugiaro, pihaknya akan memasang jalan konblok terutama di titik genangan air di sekitar area perayaan sekaten. Ini agar bersih dan bebas becek akibat air hujan.

Selain memasang konblok, ada pembuatan beberapa resapan air untuk mengalirkan air yang menggenang. "Tidak hanya dari sisi peserta yang kita prioritaskan. Pengunjung juga harus nyaman. Meski acara bertepatan dengan musim hujan, area perayaan sekaten tetap bersih," kata dia.

Lokasi parkir juga diperhatikan. Nantinya kantong parkir menggunakan sistem huruf U. Lokasi parkir memanfaatkan area sisi utara, barat, dan timur.

Terpisah, Direktur Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) DIJ Halik Sandera menambahkan, sekaten berpotensi menimbulkan gangguan kebersihan. Terutama memunculkan sampah. Dia berharap dinas terkait bisa menyediakan tempat sampah yang ideal yang disesuaikan dengan prediksi jumlah pengunjung.

"Tempat sampahnya harus tersedia secara ideal sesuai jenis potensi sampah yang dihasilkan oleh pengunjung maupun peserta," kata dia. (fid/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005